

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 9 tahun pada kelompok perlakuan media balok gambar sebanyak 56% dan kelompok kontrol positif media *power point* sebanyak 54%, sedangkan pada kelompok kontrol negatif tanpa diberikan edukasi mayoritas berusia 8 tahun sebanyak 52%. Jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 58% pada kelompok perlakuan media balok gambar dan kelompok kontrol positif media *power point*, sedangkan pada kelompok kontrol negatif tanpa diberikan edukasi mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52%.
2. Kategori tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut hasil *pre-test* mayoritas tergolong cukup (skor 7-12) pada kelompok perlakuan media balok gambar sebanyak 52%, kelompok kontrol positif media *power point* sebanyak 76% dan kelompok kontrol negatif tanpa sebanyak 68%, diberikan edukasi sedangkan hasil *post-test* mayoritas tergolong baik (skor 13-17) pada kelompok perlakuan media balok gambar sebanyak 94% dan kelompok kontrol positif media *power point* sebanyak 62% serta tergolong cukup (skor 7-12) pada kelompok kontrol negatif tanpa diberikan edukasi sebanyak 68%.
3. Terdapat perbedaan efektivitas edukasi kesehatan gigi dan mulut yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan media balok gambar,

kelompok kontrol positif media *power point* dan kelompok kontrol negatif tanpa diberikan edukasi pada anak usia 8-9 tahun dengan nilai p sebesar  $<0,001$  ( $p<0,05$ ), serta media balok gambar merupakan media yang paling efektif dibandingkan media *power point* dan tanpa diberikan edukasi dengan nilai rata-rata sebesar 2,76.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah dapat memperkuat efektivitas peningkatan pengetahuan siswa terkait kesehatan gigi dan mulut dengan memanfaatkan penyuluhan menggunakan media balok gambar ke dalam aktivitas belajar maupun unit kesehatan gigi sekolah (UKGS).
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait efektivitas edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap peningkatan aspek sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan variabel tidak terkendali seperti informasi dari berbagai sumber lain mengenai kesehatan gigi dan mulut, minat terhadap edukasi kesehatan gigi, dan pengalaman edukasi dan perilaku kesehatan gigi dan mulut.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengontrol gaya belajar masing-masing siswa.
5. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan modifikasi berupa bahan, gambar, materi, bahasa, metode serta dapat dibuat dengan versi digital berupa aplikasi atau dibuat dengan versi sederhana yang

disesuaikan dengan sumber daya, budaya, tingkat literasi, karakteristik sasaran dan usia.

6. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan simulasi persamaan persepsi antara peneliti dan enumerator kepada anak usia tersebut sebagai standarisasi.

